




Target Realistis

■ PSIM Ingin Bertahan di Liga 1 Musim Mendatang

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta tak pasang target tinggi di kompetisi Liga 1 2025/2026. Berstatus tim yang baru saja promosi, Laskar Mataram cukup realistis menapaki musim perdananya berlaga di kompetisi sepak bola kasta tertinggi Tanah Air.

Bahkan meski terbelang aktif belanja pemain di bursa transfer dengan merekrut sebanyak 13 pemain baru, manajemen PSIM hanya mematok Laskar Mataram bisa bertahan di kompetisi Liga 1 musim mendatang.

"Target musim depan, sama seperti yang saya bilang, saya sudah bilang ke *coach* Jean. Target kita realistis, mau bertahan dengan nyaman," ujar Manajer PSIM, Dyaradzi Aulfa Taruna, Kamis (3/7).

Keputusan manajemen PSIM tak memasang target tinggi cukup bisa diterima karena tim ini terakhir kali bermain di kompetisi kasta teratas pada 18 tahun silam. Untuk kembali bersaing di Liga 1, PSIM butuh adaptasi dari segi jadwal pertandingan padat.

Adaptasi para pemain baru bersama pemain lama juga dibutuhkan agar tim ini bisa berbicara banyak di Liga 1. Semua sepakat, tak mudah menyatukan *chemistry* semua pemain agar kompak baik di dalam maupun luar lapangan.

Meski mematok target bertahan, PSIM enggan berada di papan bawah dan berharap tim tetap menampilkan kemampuan terbaiknya. "Apabila kita dapat (posisi) yang lebih baik ya itu syukur alhamdulillah tapi kita bekerja untuk itu," tegasnya.

Razzi, begitu dia karib disapa, memantik jika PSIM disebut *gor-joran* belanja pemain. "Enggak *gor-joran*, kita prioritaskan pemain lokal, banyak yang muda," ujarnya.

Mempertahankan delapan pemain musim lalu dan mendatangkan sejumlah pemain baru sudah disesuaikan kebutuhan tim. "Jadi sebenarnya itu cuma langkah manajemen untuk prioritas. Kalau dibilang *gor-joran*, saya tidak sepakat karena memang kita ya biasa aja," tegasnya.

Razzi menyebut, mayoritas pemain yang didatangkan adalah pemain lokal muda yang punya minat bermain serta kontribusi menjanjikan di klub lamanya. Harga mereka tak terlalu tinggi ketimbang pemain pemain muda lainnya yang sudah pernah dipanggil Timnas Indonesia.

"Mereka pemain muda mungkin dari situ bisa kita dapat, kita dapat pemain asing yang oke kan gitu. Jadi ya *imbang, balance*," paparnya.

(mur)

DOK. PSIM YOGYAKARTA

DUKUNGAN - Suporter PSIM Yogyakarta memberikan dukungan untuk para pemain Laskar Mataram saat latihan di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, belum lama ini.

DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005